

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam melakukan penelitian cenderung menggunakan analisis yang bersifat alami atau naturalistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti dalam pendekatan kualitatif merujuk pada teori sebagai penjelas. Penelitian ini mengkaji masalah yang bersifat sementara. Artinya, masalah yang sudah dirancang sewaktu-waktu mungkin berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2009), hal. 22

diteliti sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Objek tersebut dapat diperoleh peneliti dari peristiwa-peristiwa yang dialami secara langsung, peristiwa tersebut merupakan informasi yang berupa manusia atau hasil dari pengamatan peneliti. Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana dan usaha apa yang dilakukan guru khususnya guru PAI dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri sebagai instrument utamanya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Hal ini dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif.

Peneliti hadir untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi dengan mengamati situasi secara keseluruhan serta naturalistik di SMP Islam Gandusari Trenggalek. Peneliti juga mengamati proses pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah dan mendokumentasikan dalam bentuk foto sekaligus mewawancarai informan utama yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 157

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 168

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>4</sup> Dalam melakukan penelitian, penetapan lokasi atau tempat sangat penting, karena apabila lokasi sudah ditetapkan maka peneliti sudah memiliki objek atau subjek yang jelas dan dapat mempermudah dalam penelitiannya.

Penulis dalam penelitian ini memilih lokasi di SMP Islam Gandusari Trenggalek. SMP Islam Gandusari Trenggalek merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Gandusari. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena tertarik dengan kajian shalat dhuha, dan SMP Islam Gandusari Trenggalek menerapkan program kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara terjadwal, baik jadwal untuk kelas maupun guru sebagai imamnya.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data sangat penting dalam penelitian, karena dengan data tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang hasil yang ia teliti. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi...*, hal. 53

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup>

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti mendapatkan data primer dari subjeknya langsung yaitu informan utama kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik, sedangkan untuk data sekunder peneliti dapatkan catatan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian tentang strategi guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik di SMP Islam Gandusari Trenggalek antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah proses sistematis yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati fenomena tertentu secara alami.<sup>7</sup> Pengamatan tersebut dilakukan peneliti melalui panca indra secara langsung yaitu peneliti melihat situasi dan kondisi saat berada dilapangan, sehingga dapat memperoleh data yang obyektif.

Observasi ini dinamakan observasi partisipatif yang merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih jenis

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 91

<sup>7</sup> Andre Queiros dkk, "Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods", *European Journal of Education Studies*", Vol. 3, No. 9, 2017, hal. 376

observasi peran serta sebagai pengamat. Artinya, peneliti berperan sebagai pengamat (*fly on the wall*).<sup>8</sup> Pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan atau lembaga pendidikan. Peneliti mengamati situasi secara keseluruhan dan alami serta mengamati kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.<sup>10</sup> Dalam hal ini, pelaksanaan wawancara mendalam tidak terpaku pada jadwal, sehingga peneliti memperoleh informasi lebih lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik untuk memperoleh informasi guna melengkapi data penelitian. Dalam prosesnya, peneliti mengadakan pertemuan dengan informan tersebut dengan waktu yang berbeda untuk menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai

---

<sup>8</sup> Satori dan Komariah, *Metodologi...*, hal. 117

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 83

<sup>10</sup> Satori dan Komariah, *Metodologi...*, hal. 131

strategi guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik kelas VII di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian ketika penelitian, sejarah berdirinya suatu tempat atau lembaga dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar meliputi foto dan gambar, sedangkan dokumen yang berbentuk karya-karya berupa video, gambar, patung, rekaman dan lain-lain.

Dokumentasi dilakukan supaya memperoleh data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti gunakan berupa foto tentang keadaan SMP Islam Gandusari Trenggalek, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta foto tentang kegiatan shalat dhuha berjamaah. Selain itu, dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya SMP Islam Gandusari Trenggalek, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri dan menyajikan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240

kepada orang lain.<sup>12</sup> Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik *interactive model* dari Miles dan Huberman, yaitu:

### 1. Reduksi data

Proses mereduksi data dan analisis data dilakukan secara berurutan dan prosedurnya harus berkelanjutan, pada tahap awal pengumpulan data dilakukan secara sederhana kemudian semakin kompleks.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan mereduksi dapat diambil dari hal yang paling pokok kemudian menfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dengan kata lain reduksi berarti merangkum dengan mencari tema dan membuang yang tidak perlu.

Peneliti dalam mereduksi data memilih data yang dianggap penting kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian. Semua data yang diperoleh dari lapangan, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian dianalisis kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis supaya mudah untuk dipahami.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>14</sup> Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah memahami tentang masalah yang sedang ia teliti serta memahami apa yang sedang terjadi di lembaga tersebut.

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 85

<sup>13</sup> Nicholas Walliman, *Research Methods: The Basics*, (New York: Routledge, 2011), hal. 132

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 249

Peneliti pada tahap ini menyajikan data dari hasil penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat menyimpulkan sebagai temuan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>15</sup> Pada langkah ini, peneliti menyusun data secara sistematis yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian menganalisis data tersebut dengan berbagai informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan merangkum, menyajikan dan yang terakhir menarik kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji kebenaran suatu data penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan data dengan cara triangulasi

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 253



dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. Prinsipnya, lebih banyak sumber lebih baik.<sup>16</sup> Dengan banyaknya sumber yang didapat memungkinkan informasi yang diperoleh lebih akurat dan rinci, hal ini disebabkan adanya banyak perbedaan pendapat antar informan, untuk itu dengan banyaknya informan peneliti dapat memilah dan menganalisis data untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan akurat.

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. Metode tersebut yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi.

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>17</sup> Maksudnya, pengecekan tersebut dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada situasi yang berbeda. Wawancara dilakukan diwaktu pagi saat kondisi informan masih segar, lalu observasi dilakukan dengan mencatat situasi dan kondisi objek yang diteliti setelah wawancara, kemudian dokumentasi dilakukan pada hari lain untuk mendapatkan gambar yang sesuai dengan yang diteliti.

---

<sup>16</sup> Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 103

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 104

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam triangulasi sumber, peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik sehingga peneliti dapat membandingkan pendapat-pendapat tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam triangulasi metode peneliti menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati situasi, kondisi serta keadaan sekolah secara menyeluruh, wawancara dengan informan yang tepat, serta dokumentasi mengenai sekolah tersebut khususnya kegiatan shalat dhuha berjamaah.

## 2. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat dalam penelitian kualitatif setara dengan validasi oleh ahli dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*). Peneliti berdialog dan berdiskusi dengan teman sejawat yang ahli dalam penelitian kualitatif atau ahli dalam bidang atau fokus kajian. Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan.<sup>18</sup> Dalam hal ini, peneliti meminta teman sejawat untuk memberikan pendapat dan masukan tentang temuan sementara penelitiannya. Pengecekan teman sejawat sebaiknya dilakukan sebelum penelitian belum selesai, supaya peneliti dapat memperbaiki hasil penelitiannya sehingga dapat lebih bermanfaat dan bermakna.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 105

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto kondisi sekolah dengan keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, serta foto kegiatan shalat dhuha berjamaah.

### 4. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>20</sup> Apabila informan kurang setuju dengan temuan peneliti, maka peneliti tersebut dapat berdiskusi dengan informan, dan apabila informan setuju dengan temuannya maka penelitian tersebut dapat dipercaya. Dengan demikian temuan peneliti dapat dikatakan asli dan akurat sesuai fakta yang ada di lapangan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti melakukan persiapan berupa mengumpulkan sumber-sumber teori yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Kemudian peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan catatan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 275

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 276

dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti juga meminta izin untuk melakukan penelitian kepada lembaga yang menjadi objek penelitian dengan mengurus surat izin penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian dilaksanakan dengan tujuan memperoleh gambaran umum mengenai latar penelitian serta membangun hubungan dengan informan. Dalam proses pencarian data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan peneliti dengan menyusun semua data yang sudah dikumpulkan kemudian disimpulkan secara obyektif dan terperinci. Pada tahap ini, data disajikan dengan jelas sehingga mudah dipahami serta hasil temuannya dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan secara keseluruhan dan hasil penelitian yang disajikan secara tertulis. Dalam laporan ini semua data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga akhir penelitian ditulis dan dilampirkan dalam bentuk skripsi.